

ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. N DENGAN BRONKOPNEUMONIA DI RUANG AMARYLIS RUMAH SAKIT KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK

Muhammad Septian

Abstrak

Latar belakang: Bronkopneumonia adalah sebuah penyakit yang berhubungan dengan saluran pernapasan manusia. Bronkopneumonia dapat diartikan sebagai infeksi yang menyerang paru-paru sehingga upaya yang penting dalam penyembuhan dengan perawatan yang tepat merupakan tindakan utama dalam menghadapi pasien Bronkopneumonia untuk mencegah komplikasi yang lebih fatal dan pasien dapat segera sembuh. Adapun pada anak, bronkopneumonia mudah menyerang dikarenakan faktor penyebaran yang mudah ditemukan dan daya tahan tubuh anak-anak yang masih lemah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko penyebab dan penanganan Bronkopneumonia secara medis dengan asuhan keperawatan agar dapat menurunkan kejadian Bronkopneumonia pada anak. **Tujuan:** Untuk menganalisis Asuhan Keperawatan pada anak dengan Bronkopneumonia dengan terapi inhalasi dan batuk efektif untuk mengatasi masalah pasien dengan Bronkopneumonia. **Metode:** Penelitian menggunakan design studi kasus dalam bentuk uji klinis untuk melakukan intervensi keperawatan dengan terapi inhalasi dan batuk efektif masalah Asuhan Keperawatan pada An. N dengan intervensi Bronkopneumonia. **Hasil:** Diagnosa keperawatan yang muncul adalah Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekret yang tertahan, Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit dan Risiko defisit nutrisi berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolisme. Pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai dengan masalah prioritas dan luaran dari tiap diagnosa selama 3x24 jam masalah Bersihan jalan napas tidak efektif dapat teratasi, namun selama perawatan mendapatkan respon yang baik dari keluarga dan klien karena berkurangnya keluhan yang dirasakan. Pada diagnosa keperawatan Hipertermia dan Risiko defisit nutrisi keluhan yang dialami klien telah teratasi secara menyeluruh. Hal ini dibuktikan dengan keinginan klien untuk makan dan menyusu menjadi stabil dan juga klien tidak lagi mengalami demam. **Kesimpulan:** Pelaksanaan terapi inhalasi dan batuk efektif yang diberikan klien telah sesuai dengan intervensi yang dibuat. Keluhan yang tersisa berkaitan diagnosa prioritas tetap harus dilanjutkan sesuai arahan dokter penanggungjawab sehingga klien dapat segera sembuh.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Bersihan Jalan Napas, Bronkopneumonia, *Breathing exercise*

**NURSING CARE FOR An. N With Bronchopneumonia In The
Amarylist Room of (RSUD KHIDMAT SEHAT AFLAT)
SPECIAL CAPITAL REGION OF JAKARTA**

Muhammad Septian

Abstract

Background: Bronchopneumonia is a disease related to the human respiratory tract. Bronchopneumonia can be interpreted as an infection that attacks the lungs so that efforts to cure it with appropriate care are the main action in dealing with Bronchopneumonia patients to prevent more fatal complications and the patient can recover quickly. As for children, bronchopneumonia is easy to attack due to spread factors that are easy to find and children's immune systems are still weak. This study aims to determine the risk factors that cause and treat Bronchopneumonia medically with nursing care in order to reduce the incidence of Bronchopneumonia in children. **Objective:** To analyze Nursing Care for children with Bronchopneumonia with effective coughing techniques and inhalation therapy to overcome the problems of patients with Bronchopneumonia. **Method:** The study used a case study in clinical form to conduct nursing interventions with effective coughing and inhalation therapy for the problem of Nursing Care for An. N with Bronchopneumonia. **Results:** The nursing diagnosis that emerged was ineffective airway clearance related to retained secretions, hyperthermia related to the disease process, risk of nutritional deficit related to increased metabolic needs. Implementation of nursing actions in accordance with the priority problems and outcomes of each diagnosis for 3x24 hours. The problem of ineffective airway clearance can be partially resolved, but during treatment there is a good response from the family and clients due to the reduction in complaints felt. Meanwhile, in the nursing diagnosis of Hyperthermia and Risk of Nutritional Deficit, the complaints experienced by the client have been completely resolved. This is proven by the client's desire to eat and breastfeed becoming stable and the client no longer experiencing fever. **Conclusion:** The implementation of effective inhalation and cough therapy given to the client has been in accordance with the interventions made. The remaining complaints related to priority diagnoses must still be continued according to the direction of the doctor in charge so that the client can recover quickly.

Keywords: Airway Clearance, Breathing Exercise, Bronchopneumonia, Nursing Care